

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan, dan dari uraian-uraian yang telah di kemukakan di atas, berdasarkan penjelasan dari bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan kedalam bentuk poin-poin yang berdasarkan pada rumusan masalah yaitu:

1. Padepokan Reog Al-Ikhlas adalah wadah untuk belajar seni bela diri pencak silat yang terdiri dari aliran pencak silat bandrong, cimande dan kwitang, yang sudah tergabung dalam Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI). Juga mempelajari ilmu kebatinan, Padepokan Reog Al-Ikhlas juga tidak hanya tempat belajar ilmu beladiri pencak silat dan kebatinan pada umumnya. Akan tetapi di dalamnya wadah untuk saling asih, asah dan asuh, dan juga mengandung ajakan atau seruan (dakwah Islamiah).
2. Nilai-nilai dakwah yang ada di dalam Padepokan Reog Al-Ikhlas yaitu, kegiatan rutin pada setiap satu minggu sekali sebelum melakukan latihan, yakni melakukan tawassul dan doa bersama, mengajarkan untuk selalu berdzikir kepada Allah SWT, mengajarkan untuk berpuasa, memperingati hari besar Islam maulid nabi Muhammad SAW, melarang kepada hal yang tidak baik, seperti selalu menjaga etika dan akhlakul karimah yang baik, tidak boleh sombong, membunuh, mabuk-mabukan, berzina, maling dan

berjudi, dan Padepokan Reog Al-Ikhlas juga sebagai wadah untuk silaturahmi antar sesama pecinta seni beladiri pencak silat.

3. Kegiatan berdakwah pada hakikatnya adalah proses mengajak, mengajar atau menyeru kepada objek dakwah itu sendiri untuk mencapai suatu tujuan. Maka sebagai media untuk berdakwah, yaitu padepokan Reog Al-Ikhlas itu sendiri, yang meliputi tempat, Alat, situasi dan kondisi tertentu untuk menyampaikan pesan dakwahnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis sudi kiranya untuk menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Ilmu beladiri pencak silat adalah salah satu alat untuk merebut kemerdekaan Republik Indonesia, dan juga sebagai salah satu media untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Dengan demikian, maka penulis berharap kepada pihak-pihak terkait untuk peduli dan memperhatikan kesenian dan kebudayaan yang ada di Indonesia.
2. Bagi para pembaca skripsi ini, penulis berharap untuk dapat memahami dari apa yang di uraikan di atas, terutama amalan-amalan yang dilakukan di padepokan Reog Al-Ikhlas, dari tata cara bertawassul yang memang banyak sekali perbedaan pendapat atas amalan tersebut, dan juga kegiatan-kegiatan lain yang sekiranya tidak sependapat dengan para pembaca.

Dari penelitian yang penulis lakukan, penulis berharap kepada para pembaca atas saran dan kritik yang bersifat membangun, karena penulis sadar bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna.